

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016**

**(Skripsi)**

Oleh

**WIRDA SARI**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2019**

## ABSTRAK

### PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014 – 2016

Oleh

WIRDA SARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui pengaruh variabel manajemen modal kerja terhadap profitabilitas yang dirproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama tahun 2014-2016. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh 10 perusahaan yang digunakan sebagai sampel. Teknis analisis data yang digunakan regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan dalam menjelaskan variabel independen seperti perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang terhadap profitabilitas (ROA). Hasil uji F-Statistic sebesar 0.020000 yang berarti variabel independen berpengaruh secara bersama-sama dan bisa digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil uji  $R^2$  sebesar 23,07%, yang artinya variabel bebas (perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang) hanya dapat menjelaskan sebesar 23,07%, sedangkan sisanya sebesar 76,93% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar dalam model penelitian.

**Kata Kunci :** Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, dan Profitabilitas (ROA).

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF WORKING CAPITAL MANAGEMENT ON PROFITABILITY IN FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2014-2016**

**By**

**WIRDA SARI**

*This study aims to analyze and determine the effect of working capital management variables on profitability which is represented by Return On Assets (ROA) listed on the Indonesia Stock Exchange. The period used in this study was during 2014-2016. The population used in this study amounted to 14 food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2016 period. The sample selection technique uses purposive sampling method and obtained 10 companies used as samples. Technical data analysis used multiple linear regression.*

*The results of this study indicate the ability to explain independent variables such as cash turnover, inventory turnover and accounts receivable turnover to profitability (ROA). The results of the F-Statistic test are 0.020000 which means that the independent variables have an effect together and can be used to predict the dependent variable. R<sup>2</sup> test results are 23.07%, which means that the independent variables (cash turnover, inventory turnover and receivable turnover) can only explain 23.07%, while the remaining 76.93% is influenced by other variables outside of the research model.*

**Keywords: Cash Turnover, Inventory Turnover, Receivable Turnover, and Profitability (ROA).**

**PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016**

Oleh

WIRDA SARI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar

SARJANA EKONOMI

Pada

Jurusan Manajemen

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**BANDAR LAMPUNG**

**2019**

**Judul Skripsi : PENGARUH MANAJEMEN MODAL KERJA  
TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2014-2016**

**Nama Mahasiswa : Wirda Sari**

**Nomor Pokok Mahasiswa : 1411011142**

**Jurusan : Manajemen**

**Fakultas : Ekonomi dan Bisnis**



**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

**Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E.**  
NIP. 19740501 200801 1 007

**R. A. Fisya Huzaimah, S.E., M.Si.**  
NIP. 19790228 200501 2 001

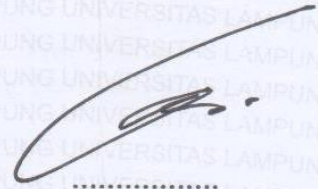
**2. Ketua Jurusan Manajemen**

**Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si.**  
NIP. 19620822 198703 2 002

**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua : Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E.** .....



**Sekretaris : R. A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si.** .....



**Penguji utama : Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.Si.** .....



**2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si.**  
**NIP. 196109041987031011**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 03 Januari 2019**

## PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wirda Sari

NPM : 1411011142

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Hasil Penelitian / Skripsi serta Sumber Informasi / Data adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber data dan informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari pebeliti lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka pada akhir penulisan penelitian/skripsi ini.
2. Menyerahkan sepenuhnya hasil penelitian saya dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* skripsi ini untuk dipublikasikan ke media cetak maupun elektronika kepada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Tidak akan menuntut / meminta ganti rugi dalam bentuk apapun atas segala sesuatu yang dilakukan oleh jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung terhadap Hasil Penelitian / Skripsi ini.
4. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Universitas Lampung

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 27 Desember 2018  
Yang membuat pernyataan



**Wirda Sari**  
**NPM. 1411011142**

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Wirda Sari dilahirkan di Rantau Sialang pada tanggal 26 Desember 1996, merupakan amanah dan karunia yang Allah SWT berikan kepada pasangan Bapak Sunaryum dan Ibu Hozana atas lahirnya anak perempuan yang bungsu.

Penulis dilahirkan sebagai anak keempat dari empat bersaudara. Penulis mengawali pendidikan di SD N 1 Rantau Sialang, penulis pada tahun 2011 menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP N 6 Unggul Sekayu, lalu dilanjutkan ke jenjang pendidikan menengah atas di SMA N 2 Unggul Sekayu hingga lulus pada tahun 2014.

Tahun 2014, penulis diterima melalui jalur SNMPTN di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, program Sarjana pada jurusan S1 Manajemen. Selama menjadi mahasiswa, penulis telah mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2017 selama 40 hari di Desa Wonoharjo, Kecamatan Sumber Rejo, Kabupaten Tanggamus.



## **MOTTO**

*“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah  
kesulitan itu ada kemudahan.”*

**(surat Asy Syarh ayat 5-6,)**

*“Orang yang menginginkan impiannya menjadi kenyataan, harus menjaga diri  
agar tidak tertidur”*

**(Richard Wheeler)**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin,

Puji syukur hanya dipanjatkan kepada Allah SWT yang atas kehendak dan segala nikmat yang Diaberkikan, sehingga terselesaikannya Skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orangtuaku :

### **“Bapak dan Ibuku”**

Terimakasih telah menjaga amanah dari Allah SWT, telah memberikan seluruh bentuk kasih sayang kepadaku, telah memberikan segala bentuk pengorbanan untuk menghidupiku, menyekolahkanku, dan membimbingku untuk terus taat kepada Allah SWT. Terimakasih atas segala kasih sayang, perhatian dan seluruh tangisan doa yang menyelimutiku, sehingga aku bisa sampai dalam kondisi saat ini.

Ayuk-ayukku Soneta, Pera Putriana dan Hilal Erlinda terimakasih telah mendukung dan membantu kebutuhan selama kuliah, serta keponakan-keponakan tersayang M. Richardo Dicaprio, Desta Anghelicha, Nafiah Azzahra dan Adrill Reymond Arkhanza. terimakasih telah memberikan motivasi dan segala bentuk semangat serta doa. Semoga tercapai segala cita-cita kalian dan bias membuat bangga kami semua. Terimakasih telah menjadi ayah, ibu, serta saudara terbaik yang selalu menemaniku dari kecil hingga sekarang. Seluruh keluarga besar, sahabat, dan orang-orang yang menyayangiku. Terimakasih atas dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Serta Terimakasih untuk Almamater tercinta,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UniversitasLampung.

## SANWACANA

**Bismillahirrohmaanirrohmim,**

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sector Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016”**. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Dalam penulisan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dan bimbingan serta petunjuk dari semua pihak, maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hi. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
2. Ibu Dr. R.R. Erlina, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Bapak Afri Aripin, S.E., M.S.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan banyak nasihat selama proses perkuliahan.
4. Bapak Prakarsa Panjinegara, S.E., M.E., selaku pembimbing pertama dan Ibu R.A. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, serta pengalaman yang luar biasa dalam mengerjakan dan menyelesaikan penelitian penulis.

5. Ibu Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.Si. selaku Penguji Utama yang telah memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki penelitian ini dengan benar, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh civitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
7. Kepada kedua orangtuaku tercinta Bapak Sunaryum dan Ibu Hozana, terimakasih atas cinta yang luar biasa, dan selalu memberikan doa, dukungan, serta perhatian kepada penulis. Semoga dikemudian hari penulis dapat menjadi kebanggaan bagi kalian.
8. Saudara-saudaraku tersayang Soneta, Pera Putriana, dan Hilal Erlinda, terimakasih atas motivasi, canda tawa, dan juga dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta keponakan-keponakan tersayang M. Richardo Dicaprio, Desta Anghelicha, Nafiah Azzahra dan Adrill Reymond Arkhanza dan Naila Putri. Terimakasih atas bantuan, doa dan juga dukungannya. Semoga kita bisa menjadi orang yang sukses dan bahagia selalu, serta bisa menjadi kebanggan untuk ibu dan bapak.
9. Sahabat-sahabat seperjuanganku, Nasta Ihdina Marvilia, S.E. Rahma Desrtiana, S.E. dan Tri Wahyuningtyas, S.E, dan Oktavia Putri Utami, S.E, Terimakasih atas kesabaran menjadi sahabat yang memberikan pelajaran kehidupan, dukungan dan saran dalam segala hal. Terimakasih sudah mengisi perjalanan perkuliahanku sampai dengan saat ini dengan canda tawa kalian, kalian adalah sahabat yang terbaik. Semoga kita bisa terus bersama sampai kapanpun. Sukses buat kita semuanya para kesayangankuu.\*

10. Sahabat kosan Mbak Lita, Mbak Eva, Mbak Estri, dan paling spesial **“Onniekuu”**, anak perempuan satu-satunya tapi mempunyai sifat dewasa, yang selalu membimbing dan membantu segala urusan skripsiku, sosok ayuk yang tidak pernah menunjukkan marah walaupun kadang aku jahilin, tapi marah kalau aku nggak mau makan. Banyak cerita berkesan yang tidak bisa diungkap semuanya on. Terima kasih telah mengisi dan menolong setiap hari-hari diakhir perkuliahan dalam menggapai gelar sarjana ini On. Semoga kita selalu mendapatkan jalan kesuksesan dengan Ridho-Nya. Jangan lupakan aku yaa On☺ aku bakal merindukan semua tentangmu disetiap kebersamaan kita kurang lebih dalam 4 bulan ini. Terimakasih untuk semua kebersamaan, keceriaan serta bantuan yang luar biasa. Semoga kita dapat selalu memberikan kebahagiaan untuk orangtua kita. Amin allahumaa amiiinn.
11. Sahabat tebengan “Fika”, Kenal dari Onnie yang sangat berharap jadi istrinya Jungkook. Cewek Tomboy setengah feminim karena pakai rok tidak pelit dan baik hatinya. Selalu gupekin orang kalau mau kekosan, kalau diajak ngampus pasti nyebelin ngajak duduk sana duduk sini karena takut dan nggak mau bertemu dengan si Doi itu. Cepat taubat yaa fik hidup dari dunia khayalannya Jungkook. Jangan malesan untuk revisi biar cepat selesai dengan S.Kom nya. Inget Ukt mahal kasian orangtua kalau kamu gak selesai secepatnya. Terima kasih sudah menjadi saudara dan bagian dari cerita suka dan duka diakhir perkuliahan ini, semoga kelak kita sama-sama sukses yaa Fikuk.

12. Keluarga besar kakek Alm. Ambur Bin Umar dan nenek Nurhidayah serta saudara-saudara persepupuanku yang sangat aku sayangi Kuyung Lendi, Kuyung Yan, Ayuk Dewi Sartika, Ayuk Nurul Wahdani, Nira Yuranti, Tutik Allawiya, Feby Zainab, Affis, Alan, Alfian, Wulan, Dicky Terimakasih sudah menjadi saudara yang selalu ada kapanpun dan dimanapun, yang selalu mendengar keluh kesahku, yang mengisi hari-hariku dengan penuh canda tawa, dan yang selalu ada disaat senang maupun susah. Semoga kita bisa bersama-sama sukses dan bahagia *see you on top*.
13. Muhammad Aan seseorang yang telah menemani dan bersedia mendampingi bertahun-tahun selama perkuliahan tanpa ada rasa lelah dan letih. Terimakasih sudah menjadi teman, sahabat, kakak bahkan juga seseorang yang begitu spesial yang selalu ada kapanpun disaat aku membutuhkan bantuan, yang selalu mendengar keluh kesahku, yang mengisi hari-hariku dengan penuh canda tawa, dan yang selalu ada disaat senang maupun susah. Skripsi ini tidak akan selesai tanpa doronganmu untuk keberhasilanku. Terima kasih atas semuanya semoga allah selalu memberikan yang terbaik untuk kita.
14. Isat Ensi dan keluarga yang selalu memberikan bantuan, dukungan dan juga doa. Terima kasih karena kalian aku tidak sendiri di tempat perantauan ini. Terimakasih sudah menjadi saudara yang selalu ada kapanpun dan dimanapun, yang selalu mendengar keluh kesahku, juga adek Siska Dan Apin yang selalu mengisi hari-hariku dengan penuh canda tawa, dan yang selalu ada disaat senang maupun susah.

15. Sahabat-sahabatku yang sekarang sulit bertemu karena jarak dan juga waktu  
Lindia Herawati, S.K.M, Rani Julita, S.Pd, dan Nurmita Sari, S,Kep,  
terimakasih atas motivasi, perhatian, dan juga dukungannya. Semoga  
persahabatan kita tetap terjalin selamanya.
16. Teman-teman seperkampusan, Rahmita, Tami, Jenny, Melda, Tama,  
Melani, Tri Adha, Intan, Septi dan lainnya yang tidak bisa disebut satu  
persatu terimakasih atas dukungan dan bantuan selama dunia perskripsian.
17. Mbak-mbakku dikampus, Mbak Nabila, Mbak Shofura, Mbak Eha, Mbak  
Wily, Mbak Haisy, dan Mbak Silvy, Mbak Rati, Mbak Marta, Mbak Vivi.  
Mbak Dewi. Terimakasih sudah membuat suasana yang menyenangkan  
disaat bimbingan dikampus. Semoga kelak usaha kita membuahkan hasil  
kesuksesan aamiin.
18. Seluruh keluarga besar Manajemen angkatan 2014, Manajemen Keuangan  
dan Manajemen genap 2014 terimakasih atas kebersamaan dan dukungan.  
Semoga selalu sukses dan dilancarkan dalam setiap kegiatan.
19. Almamaterku yang kubanggakan, Universitas Lampung.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang  
bersangkutan atas segala dukungan dan doanya selama ini.

Bandar Lampung, 27 Desember 2018  
Penulis,

**Wirda Sari**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>COVER HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
<b>II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	9
1. Kinerja keuangan perusahaan .....	9
2. Analisis Laporan Keuangan .....	12
a. Pengertian .....	12
b. Tujuan dan manfaat .....	12
c. Penggunaan .....	14
d. Komponen .....	16
3. Rasio Keuangan .....	16
a. Pengertian .....	16
b. Manfaat .....	17
4. Modal .....	17
5. Modal Kerja .....	18
a. Pengertian .....	18
b. Konsep .....	18
c. Jenis-jenis modal .....	20
d. Faktor yang mempengaruhi .....	21
e. Sumber modal .....	23
6. Manajemen Modal Kerja .....	24
7. Penelitian terdahulu .....	27
B. Kerangka pemikiran .....	30
C. Hipotesis .....	31
<b>III. METODELOGI PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian dan Jenis Data .....	34



B. Definisi variabel .....	34
C. Pengukuran variabel .....	37
D. Populasi dan Sampel .....	37
1. Populasi.....	37
2. Sampel .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	30
F. Metode Analisis Data.....	39
1. Analisis statistik deskriptif .....	39
2. Uji Asumsi Klasik.....	39
a. Uji Normalitas.....	39
b. Uji Multikolinearitas .....	40
c. Uji Autokorelasi .....	40
d. Uji Heteroskedastisitas.....	41
3. Model Regresi Data Panel .....	42
a. Pendekatan <i>common effect</i> .....	43
b. Pendekatan <i>fixed effect</i> .....	43
c. Pendekatan <i>random effect</i> .....	44
4. Pengujian Model .....	44
a. Uji Chow .....	44
b. Uji Hausman .....	44
c. Uji lagrange multiplier .....	45
5. Uji Regresi Linear Berganda .....	45
6. Pengujian Hipotesis .....	46
a. Uji T .....	46
b. Uji F .....	46
c. Uji $R^2$ .....	47

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif .....	48
1. Statistik deskriptif .....	48
a. Analisis perkembangan kas .....	48
b. Analisis perkembangan persediaan .....	50
c. Analisis perkembangan Piutang .....	51
d. Analisis perkembangan ROA .....	53
2. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	54
a. Uji Normalitas .....	55
b. Uji Multikolinearitas .....	55
c. Uji Heteroskedastisitas.....	56
d. Uji Autokorelasi .....	57
3. Model Regresi Data Panel .....	58
a. Uji Chow .....	58
b. Uji Hausman .....	60
c. Uji lagrange multiplier .....	62
4. Analisis Regresi Berganda.....	64
5. Uji Hipotesis .....	65
a. Uji $R^2$ .....	65
b. Uji T .....	66
c. Uji F .....	67

B. Pembahasan.....	67
1. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas (ROA).....	68
2. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (ROA)	69
3. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (ROA)....	70

**V. SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	71
B. Saran .....	72

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semua aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjangnya. Dana yang digunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional sehari-hari disebut modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membiayai kegiatan operasinya sehari-hari, dimana modal kerja yang telah dikeluarkan itu diharapkan dapat kembali lagi masuk ke perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja yang berasal dari penjualan produk tersebut akan segera dikeluarkan lagi untuk membiayai kegiatan operasional selanjutnya.

Modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan. Riyanto (2010) mengatakan bahwa modal kerja adalah nilai aktiva atau harta yang dapat segera dijadikan uang kas dan digunakan perusahaan untuk keperluan sehari-hari, misalnya untuk membayar gaji pegawai, pembelian bahan mentah, membayar ongkos angkutan, membayar hutang dan sebagainya.

Pengelolaan modal kerja merupakan tanggung jawab setiap manajer atau pimpinan perusahaan. Manajer harus mengadakan pengawasan terhadap modal

kerja agar sumber-sumber modal kerja dapat digunakan secara efektif di masa mendatang. Manajer juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja agar dapat menyusun rencana yang lebih baik untuk periode yang akan datang. Kreditor jangka pendek juga perlu mengetahui tingkat perputaran modal kerja suatu perusahaan guna memperoleh kepastian kapan hutang perusahaan akan segera dibayar.

Manajemen modal kerja dalam suatu perusahaan diperlukan untuk mengetahui jumlah modal kerja optimal yang dibutuhkan perusahaan tersebut. Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan (Esra, Martha dan Apriweni, 2012). Sasaran yang ingin dicapai dari manajemen modal kerja adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar sehingga tingkat pengelolaan investasi marjinal adalah sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut, meminimalkan dalam jangka panjang biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva dan pengawasan terhadap arus dana dalam aktiva lancar.

Efisiensi modal kerja (Handoko, 2015) adalah ketepatan cara kerja dalam menjalankan sesuatu yang tidak membuang waktu, tenaga, biaya dan kegunaan berkaitan penggunaan modal kerja yaitu mengupayakan agar modal kerja yang tersedia tidak kelebihan dan tidak juga kekurangan. Semua elemen modal kerja tersebut dapat dihitung perputarannya. Semakin cepat tingkat perputaran masing-masing elemen modal kerja, maka modal kerja dapat dikatakan efisien. Semakin lambat perputarannya, maka penggunaan modal kerja dalam

perusahaan kurang efisien.

Manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Tujuan manajemen modal kerja adalah mengelola aktiva lancar dan hutang lancar sehingga diperoleh modal kerja netto yang layak dan menjamin tingkat profitabilitas perusahaan (Sawir, 2015). Manajemen modal kerja berkepentingan terhadap keputusan investasi pada aktiva lancar dan utang lancar terutama mengenai bagaimana menggunakan dan komposisi keduanya akan mempengaruhi risiko. Modal kerja diperlukan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Sartono, 2010). Manajemen modal kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran modal kerja.

Perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan (Kasmir, 2016). Kas mempunyai tingkat likuiditas paling tinggi pula tingkat likuiditasnya dan mengurangi risiko kerugian pada perusahaan. Jika kas lebih kecil maka perusahaan terancam tidak dapat memenuhi kewajiban finansial perusahaan (Riyanto, 2011). Semakin tinggi tingkat perputaran kas berarti semakin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Kas dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan (Wild *et al*, 2015). Hasil penelitian Charitou *et al* (2010), dan Satriya dan Lestari (2014) menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian yang berbeda dikemukakan oleh penelitian Mojtahedzadeh (2011), Makori dan Jagongo

(2013) serta Putri dan Sudiarta (2015) yang menyatakan bahwa perputaran kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran persediaan adalah kenaikan persediaan disebabkan oleh peningkatan aktivitas, atau karena perubahan kebijakan persediaan. Kalau terjadi kenaikan persediaan yang tidak proporsional dengan peningkatan aktivitas, maka berarti terjadi pemborosan dalam pengelolaan manajemen persediaan (Husnan dan Pudjiastuti, 2012). Syamsuddin (2012) menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh. Hasil penelitian Charitou *et al* (2010), dan Agha (2014) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian berbeda ditemukan Azhar dan Noriza (2010) yang menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) merupakan suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Angka ini diperoleh berdasarkan hubungan antara saldo piutang rata-rata dengan penjualan kredit. Hasil penelitian Olivia, dkk (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan menggunakan alat ukur *net profit margin*. Serta penelitian yang dilakukan Ponsian, et.al (2014) menyatakan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Mayank (2014) mengemukakan bahwa rasio perputaran piutang memiliki dampak negatif terhadap *return on assets*.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartono, 2010). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Kemampuan memperoleh laba bisa diukur dari modal sendiri maupun dari seluruh dana yang diinvestasikan ke dalam perusahaan (Wiagustini, 2010). Perusahaan menginginkan laba perusahaannya meningkat yang berarti perusahaan bisa meningkatkan profitabilitas dengan asumsi total aktiva perusahaan tidak meningkat.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2012).

Rasio profitabilitas terbagi menjadi beberapa rasio yaitu, margin laba (*profit margin*), *return on investment* (ROI) atau sering disebut juga dengan *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), dan laba per lembar saham (Kasmir, 2012). Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *return on assets* (ROA). *Return on assets* digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan aset yang dimiliki (Brigham dan Houston, 2010). Analisis *return on assets* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki

perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut (Hanafi, 2012).

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan perusahaan yang memiliki perkembangan yang begitu pesat. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok dan prospek ke depannya sangat baik karena pada dasarnya semuanya masyarakat Indonesia membutuhkan makanan dan minuman untuk hidup. Jumlah populasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI cukup banyak dibandingkan dengan sub sektor lainnya.

Perusahaan makanan dan minuman dituntut untuk mempunyai jumlah modal kerja yang cukup agar dapat menggunakan modal kerjanya secara efisien. Modal kerja pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman digunakan untuk membiayai operasional perusahaan seperti gaji pegawai, pembelian bahan baku dan lain sebagainya. Berdasarkan teori dan *research gap* dari penelitian terdahulu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian-uraian dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian yang diajukan yaitu:

1. Apakah ada pengaruh perputaran kas (*cash turnover*) terhadap profitabilitas (ROA)?
2. Apakah ada pengaruh perputaran persediaan (*inventory turnover*) terhadap



profitabilitas (ROA)?

3. Apakah ada pengaruh perputaran piutang (*receivable turnover*) terhadap profitabilitas (ROA)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh perputaran kas (*cash turnover*) terhadap profitabilitas (ROA).
2. Mengetahui pengaruh perputaran persediaan (*inventory turnover*) terhadap profitabilitas (ROA).
3. Mengetahui pengaruh perputaran perputaran piutang (*receivable turnover*) terhadap profitabilitas (ROA).

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai manajemen keuangan, khususnya pada manajemen pengelolaan modal serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi semacam kontribusi pemikiran yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai pertimbangan dan evaluasi khususnya manajer keuangan dalam merencanakan dan mengendalikan modal seefektif dan seefisien mungkin.

3. Bagi pembaca

Peneliti berharap penelitian ini dapat berguna untuk mengetahui lebih

banyak lagi mengenai manajemen modal kerja dan mungkin dapat menjadi referensi serta perbandingan untuk penelitian yang akan datang.

#### 4. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi investor dalam melakukan investasi pada perusahaan manufaktur khususnya pada sub sektor makanan dan minuman.

## **II. KAJIAN PUSTAKA, RERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

### **A. Kajian Pustaka**

#### **1. Kinerja Keuangan Perusahaan**

##### **a. Pengertian Kinerja**

Terdapat beberapa definisi mengenai kinerja, yaitu :

1. Menurut Srimindatri (2016), kinerja adalah “Penentuan secara periodik efektivitas operasional organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan criteria yang telah ditetapkan sbelumnya” .
2. Menurut Hanafi (2013) kinerja adalah “Suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektifitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu.”

Menurut Mulyadi (2015), pengukuran kinerja dimanfaatkan oleh manajemen untuk :

1. Mengelola operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan.
3. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan dalam menilai kinerja karyawannya.
4. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

5. Mengidentifikasi kebutuhan penelitian dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

b. Ukuran Kinerja

Ada tiga macam ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja secara kuantitatif, yaitu :

1. Ukuran Kriteria Tunggal

Ukuran kriteria tunggal (*single criteria*) adalah ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja manajer.

2. Ukuran Kriteria Gabungan

Ukuran kriteria gabungan (*multiple criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menilai kinerja manajer. Tujuan penggunaan beragam ini adalah agar manajer yang diukur kinerjanya mengarahkan usahanya kepada berbagai kinerja.

3. Ukuran Kinerja Gabungan

Ukuran kinerja gabungan (*compositive criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menghitung bobot masing-masing ukuran dan menghitung rata-ratanya sebagai ukuran yang menyeluruh kinerja manajer.

c. Tujuan pengukuran kinerja keuangan

Menurut Munawir (2014), pengukuran kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat di tagih.

2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, yang mencakup baik kewajiban jangka pendek ataupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba selama periode tertentu. Tujuan lainnya untuk mengetahui kemampuan stabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

d. Pengertian Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus menerus oleh manajemen. Analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai suatu kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan menurut Sutjipto (2014) adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007) Kinerja Keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi

perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi, yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Barlian, 2013).

Evaluasi kinerja keuangan dapat digunakan menggunakan analisis laporan keuangan, dimana data pokok sebagai input dalam analisis ini adalah neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisis laporan keuangan memungkinkan manajer keuangan dan pihak berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur rencana dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan.

## 2. **Analisis Laporan Keuangan**

### a. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana, catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. SAK (IAI,2007) menyebutkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu

perusahaan bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

b. Tujuan dan Manfaat Laporan Keuangan

Berikut adalah tujuan-tujuan laporan keuangan yang semuanya bersifat umum, berkaitan dengan pemakai eksternal yang bermacam-macam jenisnya, bukan pemakai internal yang spesifik seperti manajemen.

Laporan keuangan memiliki beberapa tujuan yang penting, yaitu :

1. Informasi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan.
2. Informasi yang bermanfaat untuk memperkirakan aliran kas untuk potensial eksternal.
3. Informasi yang Bermanfaat untuk Memperkirakan Aliran Kas Perusahaan.
4. Informasi Mengenai Sumber Daya Ekonomi dan Klaim Terhadap Sumber Daya Tersebut
5. Informasi Mengenai Pendapatan dan Komponen-Komponennya.

Tujuan spesifik yang lain adalah laporan keuangan memberikan informasi mengenai prestasi perusahaan selama periode tertentu untuk membantu pihak eksternal menentukan harapannya mengenai prestasi perusahaan pada masa-masa mendatang. Fokus dari laporan keuangan mengenai prestasi perusahaan adalah informasi mengenai pendapatan perusahaan yang komprehensif dan komponen-komponennya.

Informasi semacam itu bermanfaat karena beberapa alasan:

- a. Untuk mengevaluasi prestasi manajemen

- b. Memperkirakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atau jumlah lainnya yang diperkirakan mempengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam jangka panjang
  - c. Memperkirakan pendapatan masa mendatang
  - d. Memperkirakan risiko investasi atau meminjamkan pada perusahaan
- c. Pengguna Laporan Keuangan

Para pemakai laporan keuangan ini menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda. Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (2009), para pemakai laporan keuangan adalah:

1. Investor

Para investor ini membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Selain itu, mereka juga tertarik pada informasi yang memungkinkan melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar deviden.

2. Kreditur (Pemberi Pinjaman)

Para kreditur tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo oleh calon customer.

3. Pemasok dan kreditur Usaha Lainnya

Pemasok dan kreditur usaha lainnya tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah jumlah yang terhutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.



#### 4. Shareholders (para pemegang saham)

Para pemegang saham berkepentingan dengan informasi mengenai kemajuan perusahaan, pembagian keuntungan yang akan diperoleh dan penambahan untuk *business plan* berikutnya.

#### 5. Pelanggan

Para pelanggan berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup perusahaan, terutama apabila mereka terlibat kewajiban jangka panjang dengan atau bergantung pada perusahaan

#### 6. Pemerintah

Pemerintah dan berbagai lembaga yang ada dibawah kekuasaannya berkepentingan dengan alokasi sumber daya dan oleh karenanya berkepentingan dengan aktivitas perusahaan, menetapkan kebijakan pajak, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

#### 7. Karyawan

Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka melakukan penilaian atas kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat, pensiun dan kesempatan kerja.

#### 8. Masyarakat

Perusahaan mempengaruhi anggota masyarakat dalam berbagai cara, seperti pemberian kontribusi pada perekonomian nasional termasuk

jumlah orang yang dipekerjakan dan perlindungan kepada para penanam modal domestik.

d. **Komponen Laporan Keuangan**

Laporan keuangan yang lengkap menurut Standar Akuntansi Keuangan (2009), meliputi :

1. Laporan Posisi Keuangan akhir periode
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif Selama Periode
3. Laporan Perubahan Ekuitas Selama Periode
4. Laporan Arus Kas Selama Periode
5. Catatan Atas Laporan Keuangan, berisi tentang ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lainnya
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.

**3. Rasio Keuangan**

**a. Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut Susan Irawati (2016), bahwa : “Rasio keuangan merupakan suatu tehnik analisis dalam bidang manajemen keuangan yang dimanfaatkan sebagai alat ukur kondisi-kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu ataupun hasil-hasil usaha dari suatu perusahaan pada setiap periode tertentu dengan jalan membandingkan dua buah variable yang di ambil dari laporan keuangan, baik daftar neraca maupun laporan

laba rugi.” Dalam menggunakan rasio keuangan diperlukan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perlu di analisis karena dengan analisis rasio akan diperoleh semua informasi yang menyangkut dengan posisi dan kondisi keuangan perusahaan.

**b. Manfaat Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan perusahaan merupakan langkah awal dalam analisis keuangan, karena fungsi rasio keuangan yang dirancang dapat digunakan untuk memberi gambaran hubungan perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Kegunaan rasio keuangan bagi tiga ketiga kelompok utama pemakai laporan menurut Brigham dan Houston (2006) adalah sebagai berikut:

1. Manajer, yang menerapkan rasio untuk membantu menganalisis, mengendalikan, dan kemudian meningkatkan operasi perusahaan.
2. Analis kredit, termasuk petugas pinjaman bank dan analis peringkat obligasi yang menganalisis rasio-rasio untuk membantu memutuskan kemampuan perusahaan untuk membayar utang-utangnya dan
3. Analis Saham, yang tertarik pada efisiensi, resiko dan prospek pertumbuhan perusahaan.

**4. Modal**

Perusahaan membutuhkan modal dalam menjalankan aktifitasnya. Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam perusahaan. Terdapat tiga jenis badan usaha, yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa, dan perusahaan

manufaktur. Perusahaan memiliki kebutuhan modal yang berbeda-beda tergantung jenis usaha yang dijalankan.

Pengertian modal menurut Brigham dan Weston “modal ialah jumlah dari utang jangka panjang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa, atau mungkin pos-pos tersebut serta utang jangka pendek yang dikenakan bunga”. Definisi modal dalam Standar Akuntansi Keuangan (IAI,2007) ”adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban”.

## 5. **Modal kerja**

### a. Pengertian Modal Kerja

1. Jumingan (2011) Modal kerja yaitu jumlah dari aktiva lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (*gross working capital*).definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud- maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga,piutang dan persediaan.
2. Fahmi (2013) modal kerja adalah investasi sebuah perusahaan pada aktivaaktifa jangka pendek-kas, surat-surat berharga, persediaan dan piutang.
3. Kasmir (2016) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka

pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek dalam bentuk kas, sekuritas, piutang dan persediaan yang digunakan untuk memenuhi kegiatan operasi perusahaan.

b. Konsep Modal Kerja

Menurut Munawir (2014) ada 3 konsep modal kerja yang umum digunakan, yaitu :

1. Konsep Kuantitatif

Konsep ini menitik beratkan kepada kuantum yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan perusahaan dalam membiayai operasinya yang bersifat rutin atau menunjukkan jumlah dana (*fund*) yang tersedia untuk tujuan operasi jangka pendek. Dalam konsep ini menganggap bahwa modal kerja adalah jumlah aktiva lancar (*gross working capital*).

2. Konsep Kualitatif

Konsep ini menitik beratkan pada kualitas modal kerja, dalam konsep ini pengertian modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek (*net working capital*), yaitu jumlah aktiva lancar yang berasal dari pinjaman jangka panjang maupun para pemilik perusahaan.

3. Konsep Fungsional

Konsep ini menitik beratkan fungsi dari dana yang dimiliki dalam rangka menghasilkan pendapatan (laba) dari usaha pokok perusahaan.

c. Jenis Modal Kerja

Jenis modal kerja menurut Riyanto (2010), modal kerja digolongkan dalam beberapa jenis:

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja permanen yaitu modal kerja yang harus tetap ada pada perusahaan untuk dapat menjalani fungsinya atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha.

2. Modal kerja primer (*Primary Working Capital*)

Modal kerja primer yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjaga kontinuitas usahanya.

3. Modal kerja normal (*Normal Working Capital*)

Modal kerja normal yaitu modal kerja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan proses produksi yang normal.

4. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Modal Kerja Variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja ini terdiri dari:

5. Modal kerja musiman (*Seasonal Working Capital*)

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim.

6. Modal kerja siklis (*Cyclical Working Capital*)

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi konjungtur.

7. Modal kerja darurat (*Emergency Working Capital*)

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

d. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Modal Kerja

Proses menentukan jumlah modal kerja yang dianggap cukup bagi suatu perusahaan bukan merupakan hal yang mudah, karena modal kerja yang dibutuhkan oleh suatu perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai

berikut (Munawir, 2014):

1. Sifat atau jenis perusahaan

Kebutuhan modal kerja tergantung pada jenis dan sifat dari usaha yang dijalankan oleh suatu perusahaan. Modal kerja dari perusahaan jasa relatif lebih rendah bila dibandingkan dengan kebutuhan modal kerja perusahaan industri, karena untuk perusahaan jasa tidak memerlukan investasi yang besar dalam kas, piutang maupun persediaan.

2. Waktu yang diperoleh untuk memproduksi barang yang akan dijual

Kebutuhan modal kerja suatu perusahaan berhubungan langsung dengan jangka waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang yang akan dijual. Semakin lama waktu yang diperlukan untuk memproduksi barang, maka jumlah modal kerja yang diperlukan semakin besar.

3. Syarat pembelian dan penjualan

Syarat kredit pembelian barang dagangan atau bahan baku akan mempengaruhi besar kecilnya modal kerja. Syarat kredit pembelian yang menguntungkan akan memperkecil kebutuhan uang kas yang harus ditanamkan dalam persediaan dan sebaliknya. Modal kerja juga dipengaruhi oleh syarat penjualan. Semakin lunak kredit (jangka kredit lebih panjang) yang diberikan kepada langganan akan semakin besar kebutuhan modal kerja yang harus ditanamkan dalam piutang.

#### 4. Tingkat perputaran persediaan

Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan maka jumlah modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan (barang) akan semakin rendah. Tujuan untuk dapat mencapai tingkat perputaran yang tinggi, maka harus diadakan perencanaan dan pengawasan persediaan yang efisien. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan mengurangi risiko kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau perubahan selera konsumen.

#### 5. Tingkat perputaran piutang

Kebutuhan modal kerja juga dipengaruhi jangka waktu penagihan piutang. Pembayaran piutang yang terkumpul dalam jangka waktu yang pendek berarti kebutuhan akan modal kerja semakin rendah atau kecil. Proses mencapai tingkat perputaran piutang yang tinggi diperlukan pengawasan piutang yang efektif dan kebijaksanaan yang tepat sehubungan dengan perluasan kredit, syarat kredit penjualan, maksimum kredit bagi langganan serta penagihan piutang.



## 6. Volume Penjualan

Perusahaan membutuhkan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional pada saat terjadi peningkatan penjualan. Tingkat penjualan yang tinggi akan membutuhkan modal kerja yang diperlukan juga relatif tinggi, sebaliknya bila penjualan rendah dibutuhkan modal kerja yang rendah.

## 7. Faktor Musim dan Siklus

Fluktuasi dalam penjualan yang disebabkan oleh faktor musim dan siklus akan mempengaruhi kebutuhan akan modal kerja. Perusahaan yang dipengaruhi oleh musim membutuhkan jumlah modal kerja yang relatif pendek. Modal kerja yang ditanamkan dalam bentuk persediaan barang berangsur-angsur meningkat dalam bulan-bulan menjelang puncak penjualan.

### e. Sumber Modal Kerja

Menurut Munawir (2014), pada dasarnya modal kerja terdiri dari dua bagian pokok, yaitu:

1. Bagian yang tetap atau bagian yang permanen, yaitu jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar tanpa kesulitan keuangan.
2. Jumlah modal kerja variabel yang jumlahnya tergantung pada aktivitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan di luar aktifitas biasa. Kebutuhan modal kerja yang permanen seharusnya atau sebaiknya dibiayai oleh pemilik perusahaan atau para pemegang saham.

Semakin besar jumlah modal kerja yang dibiayai atau yang berasal dari investasi pemilik perusahaan akan semakin baik bagi perusahaan tersebut karena akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh kredit, dan semakin besar jaminan kreditor jangka pendek. Djarwanto (2011) mengemukakan bahwa pada umumnya modal kerja suatu perusahaan berasal dari berbagai sumber, yaitu:

a. Hasil operasi perusahaan

Modal kerja perusahaan yang berasal dari hasil operasi perusahaan dapat dihitung dengan menganalisa laporan penghitungan laba rugi perusahaan. Keuntungan atau laba dari usaha perusahaan tersebut apabila tidak diambil oleh pemilik perusahaan maka akan menambah modal perusahaan yang bersangkutan.

b. Keuntungan dari penjualan surat-surat berharga

Surat-surat berharga merupakan salah satu elemen aktiva lancar yang segera dapat dijual dan akan menambah keuntungan bagi perusahaan. Penjualan surat berharga ini menyebabkan terjadinya perubahan dalam unsur modal kerja yaitu dari bentuk surat berharga menjadi uang kas.

c. Penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar

Sumber lain yang dapat menambah modal kerja adalah hasil penjualan aktiva tetap, investasi jangka panjang dan aktiva tidak lancar lainnya yang tidak diperlukan lagi oleh perusahaan. Perubahan dari aktiva ini

menjadi kas atau piutang akan menyebabkan bertambahnya modal kerja.

d. Penjualan saham atau obligasi

Penambahan dana atau modal kerja yang dibutuhkan perusahaan dapat pula mengadakan emisi saham baru atau meminta kepada para pemilik perusahaan untuk menambah modalnya atau dengan menerbitkan obligasi.

## 6. **Manajemen Modal Kerja**

Manajemen modal kerja merupakan salah satu aspek yang harus diperhatikan dalam perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang memuaskan maka kemungkinan perusahaan akan berada dalam keadaan *insolvent* (tidak mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo). Aktiva lancar harus cukup besar untuk dapat menutup hutang lancar sehingga menggambarkan tingkat keamanan (*margin of safety*) yang memuaskan.

Manajemen modal kerja adalah semua aspek pengelolaan aktiva lancar dan hutang lancar. Esra dan Apriweni (2002) mendefinisikan bahwa manajemen modal kerja adalah kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan yang terdapat dalam perusahaan agar mampu membiayai pengeluaran atau operasi perusahaan.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa perhatian utama dalam manajemen modal kerja adalah pada manajemen aktiva lancar perusahaan, yaitu

kas, sekuritas, piutang dan persediaan serta pendanaan (terutama kewajiban lancar) yang diperlukan untuk mendukung aktiva lancar. Martono dan Harjito (2014) mengemukakan beberapa alasan yang mendasari pentingnya manajemen modal kerja, yaitu:

1. Aktiva lancar dari perusahaan baik perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa memiliki jumlah yang cukup besar dibanding dengan jumlah aktiva secara keseluruhan.
2. Semua perusahaan kecil, hutang jangka pendek merupakan sumber utama bagi pendanaan eksternal. Perusahaan ini tidak memiliki akses pada pasar modal untuk pendanaan jangka panjangnya.
3. Manajer keuangan dan anggotanya perlu memberikan porsi waktu yang sesuai untuk pengelolaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan modal kerja.
4. Keputusan modal kerja berdampak langsung terhadap tingkat risiko, laba, dan harga saham perusahaan.
5. Adanya hubungan langsung antara pertumbuhan penjualan dengan kebutuhan dana untuk membelanjai aktiva lancar.

Tujuan yang ingin dicapai dari manajemen modal kerja adalah sebagai berikut (Sawir, 2015):

1. Memaksimalkan nilai perusahaan dengan mengelola aktiva lancar sehingga tingkat pengembalian investasi marginal adalah sama atau lebih besar dari biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva-aktiva lancar tersebut.

2. Meminimalkan dalam jangka panjang biaya modal yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.
3. Pengawasan terhadap arus dana dalam aktiva lancar dan ketersediaan dana dari sumber utang sehingga perusahaan selalu dapat memenuhi kewajiban keuangannya ketika jatuh tempo.

Tujuan tersebut mengindikasikan bahwa modal kerja perusahaan harus cukup jumlahnya agar mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Tersedianya modal yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan juga tidak akan mengalami kesulitan keuangan.

#### 7. **Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu akan dijadikan penulis sebagai acuan dalam melakukan penelitian, sehingga dalam mengkaji penelitian maka penulis dapat memperkaya teori yang akan digunakan. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperluas bahan kajian pada penelitian penulis.

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian penulis yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**TABEL 2.1 DAFTAR PENELITIAN TERDAHULU**

No	Peneliti	Judul penelitian	Variabel	Metode Analisis	Hasil
1	Azhar dan Noriza. (2010)	Working Capital Management: The Effect of Market Valuation and Profitability in Malaysia	Working Capital Management, Profitability, Tobin-Q and Cash Conversion Cycle	Analisis Korelasi dan Analisis Linear Berganda.	Dari penelitian yang telah dilakukan maka terdapat tiga komponen (CCC, CACLAR dan CLTAR) menggambarkan hubungan negatif yang signifikan dengan TobinQ, ROA dan ROIC, sementara, DR signifikan negatif dengan ROA saja tetapi tidak signifikan dengan ROIC.
2	Charitou, , Elfani, dan Petros Lois. (2010)	The Effect Of Working Capital Management On Firm's Profitability: Empirical Evidence From An Emerging Market	Capital Markets, Working Capital Managemen, Empirical and profitability	Analisis regresi linear berganda	Secara empiris perputaran persediaan dan manajemen modal kerja berpengaruh positif pada) profitabilitas.(ROA
3	Satriya dan Lestari. (2014)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan	Profitabilitas (ROI), Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan	Analisis regresi linear berganda	Dari penelitian yang telah dilakukan didapat semua variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROI

Lanjutan Tabel 2.1

4	Putri, dan Sudiarta. (2015)	Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food And Beverages	perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas (ROA)	Analisis regresi linear berganda.	Secara parsial perputaran kas tidak berpengaruh signifikan serta memiliki arah negatif terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran persediaan dan perputaran piutang berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan food and beverages.
5	Resky Amelia Syafitri (2016)	Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	Perputaran Piutang, Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Total Assets Turnover	Analisis regresi berganda	Hasil dari pengujian data pada penelitian ini menunjukkan bahwa dari empat variabel independen, hanya 2 yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yaitu Perputaran Modal Kerja dan perputaran total assets
7	Md. Amir Sharif, dan Md. Rafiul Islam (2018)	<i>Working Capital Management a Measurement Tool for Profitability: A Study on Pharmaceutical Industry in Bangladesh</i>	<i>Account receivable (ar), Account payable (ap), Inventory, CCC, profitability (ROA)</i>	Analisis regresi berganda	Correlation Matrix shows that the dependent variable (ROA) is negatively correlated with the independent variable (INV & CCC) where as positively correlated with (AR & AP).

## B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah suatu model yang menerangkan bagaimana hubungan suatu teori dengan faktor-faktor yang penting yang telah diketahui dalam suatu masalah tertentu. Kerangka pemikiran akan menghubungkan antara variabel-variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Kerangka konseptual merupakan ekstrapolasi dari tinjauan teori dan penelitian terdahulu yang mencerminkan keterkaitan antar variabel yang diteliti dan merupakan tuntutan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan masalah.

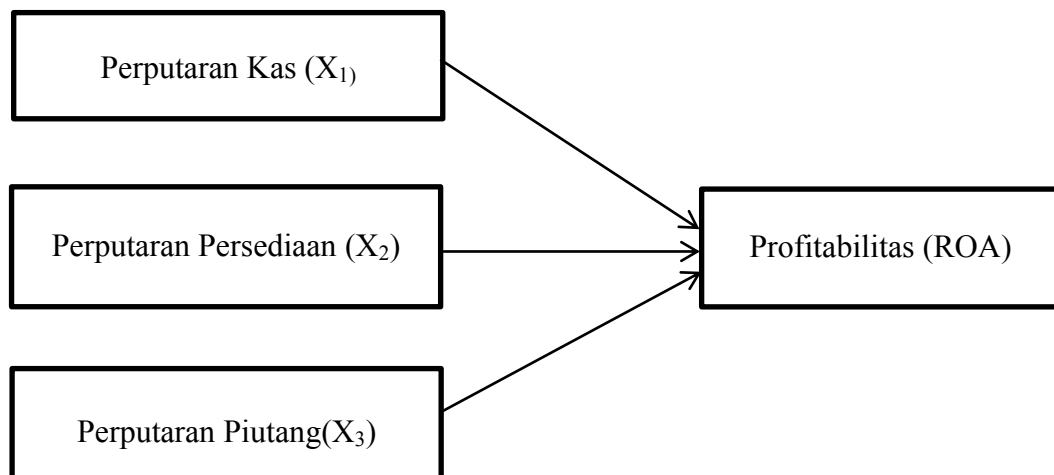
Perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan (Kasmir, 2016). Kas mempunyai tingkat likuiditas paling tinggi pula tingkat likuiditasnya dan mengurangi risiko kerugian pada perusahaan. Perputaran persediaan menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, maka semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh (Syamsuddin, 2012)

Perputaran Piutang merupakan suatu angka yang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu. Hasil penelitian Olivia, dkk (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan menggunakan alat ukur *net profit margin*.

Berdasarkan uraian diatas, maka variabel dalam penelitian ini adalah ROA sebagai variabel dependen serta perputaran kas, perputaran persediaan dan perputaran piutang, sebagai variabel independen. Kerangka teoritis dibuat untuk



memudahkan dalam melakukan penelitian yang akan menjadi arahan dalam melakukan pengumpulan data serta analisisnya. Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.1 berikut ini:



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran Teoritis**

### C. Hipotesis

Hipotesis merupakan perumusan sementara yang dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian melalui data yang terkumpul dan mengacu pada landasan teori yang ada. Hipotesis utama menyatakan bahwa strategi modal kerja berkorelasi dengan rasio profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014–2016.

1. Pengaruh Perputaran Kas (*cash turnover*) Terhadap Profitabilitas (ROA)  
Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata-rata. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan

pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik. Karena ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar (Riyanto, 2010). Berdasarkan hasil penelitian Bhayani (2014) yang menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> = Perputaran kas (*cash turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

## 2. Pengaruh Perputaran Persediaan (*inventory turnover*) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Proses mengukur efisiensi persediaan diperlukan untuk mengetahui perputaran persediaan (*inventory turnover*) yang terjadi dengan membandingkan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki (Munawir, 2014). Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil risiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, di samping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut. Semakin tinggi perputaran persediaan maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh. Sesuai dengan hasil penelitian Bhayani (2014) dan Sharif Amir (2018) yang menunjukkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> = Perputaran persediaan (*inventory turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

3. Pengaruh Perputaran Piutang (*Receivable turnover*) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Piutang merupakan elemen aktiva lancar yang timbul karena adanya penjualan kredit. Timbulnya piutang diharapkan bisa menjadi solusi akan permasalahan yang timbul karena pihak manajemen kesulitan untuk memaksakan penjualan tunai, sehingga piutang bisa menjadi alternatif agar persediaan bisa berputar hingga menjadi kas. Selain menjadi solusi, piutang juga bisa menjadi permasalahan apabila perputarannya tidak diawasi dengan benar, menurut Rudianto (2012), perputaran piutang merupakan periode terikatnya modal dalam piutang yang tergantung pada syarat pembayarannya. Makin lunak atau makin lama syarat pembayarannya, berarti bahwa tingkat perputarannya selama periode tertentu adalah semakin rendah. Olivia, dkk (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa perputaran piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan menggunakan alat ukur *net profit margin*.

H<sub>3</sub> = Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian dan Sumber Data

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kausalitas, yaitu jenis penelitian bersifat sebab akibat (Sanuri, 2016). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari satu atau beberapa variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (variabel dependen). Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian komparatif yang bertujuan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan antara sifat-sifat dan fakta-fakta objek yang diteliti berdasarkan suatu kerangka pemikiran tertentu dalam suatu variabel.

Jenis data dalam penelitian ini merupakan jenis data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui pihak perantara. Data sekunder tersebut berupa data perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan manufaktur dari periode 2014–2016.

#### B. Definisi operasional variabel penelitian

Salah satu variabel yang dijadikan alat ukur dalam melakukan penelitian kausalitas terbagi menjadi variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*). Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri serta menjadi perhatian utama peneliti. Berdasarkan pada penelitian ini maka yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas (ROA).

Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik itu secara positif atau negatif, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Berdasarkan penelitian ini maka yang akan menjadi variabel bebas ialah perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan

Berikut ini adalah penjelasan mengenai variabel operasional tersebut, yaitu :

### **1. Return On Assets (Y)**

*Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Tanpa keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Para direktur, pemilik perusahaan dan yang paling utama pihak manajemen perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan karena disadari betul pentingnya arti keuntungan bagi masa depan sebuah perusahaan. ROA dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{total assets}} \times 100\%$$

### **2. Perputaran Kas (X<sub>1</sub>)**

Perbandingan antara penjualan dengan jumlah rata-rata kas menggambarkan

tingkat perputaran kas (*cash turnover*). Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Perhitungan perputaran kas dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Riyanto, 2001):

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}}$$

### 3. Perputaran Persediaan ( $X_2$ )

Perputaran persediaan (*inventory turnover*) menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan berputar dalam suatu periode. Proses mengukur efisiensi persediaan diperlukan untuk mengetahui agar perputaran persediaan yang terjadi dapat membandingkan antara harga pokok penjualan (HPP) dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki. Perputaran persediaan dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut (Munawir, 2004):

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}}$$

### 4. Perputaran Piutang ( $X_3$ )

Perputaran Piutang merupakan elemen aktiva lancar yang timbul karena adanya penjualan kredit. Timbulnya piutang diharapkan bisa menjadi solusi akan permasalahan yang timbul karena pihak manajemen kesulitan untuk memaksakan penjualan tunai, sehingga piutang bisa menjadi alternatif agar persediaan bisa berputar hingga menjadi kas. Penentuan besarnya angka perputaran modal kerja dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Rudianto, 2012) :

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{penjualan Kredit}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

### C. Pengukuran Variabel

TABEL 3.1 PENGUKURAN VARIABEL

Indikator	Variabel	Rumus	Skala
Modal Kerja	Perputaran kas ( <i>cash turnover</i> )	$CT = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{rata-rata kas}} \times 100\%$	Rasio
	Perputaran persediaan ( <i>inventory turnover</i> )	$IT = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata persediaan}} \times 100\%$	Rasio
	Perputaran Piutang ( <i>Receivable turnover</i> )	$RT = \frac{\text{penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}} \times 100\%$	Rasio
Profitabilitas	<i>Return On Assets</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{total assets}} \times 100\%$	Rasio

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek atau subjek yang memiliki kesamaan pada karakteristik dan juga berada pada wilayah yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 - 2016.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Metode yang digunakan pada penelitian ini dalam penentuan sampling adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*

yaitu sampel dipilih secara sengaja dari populasi yang diteliti, dan dapat mewakili populasinya yang tentunya dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2016
- b. Perusahaan yang memiliki data lengkap dalam periode penelitian

**TABEL 3.2 JUMLAH SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR BERDASARKAN KRITERIA TAHUN 2014-2016**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2016	14
2	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap dalam periode penelitian	(4)
	Total sampel	10

Sumber : Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

**TABEL 3.3 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN TAHUN 2014-2016**

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
6	MYOR	Mayora Indah Tbk
7	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
9	SKLT	Sekar Laut Tbk
10	ULTJ	(Ultrajaya Milk Industry Tbk)

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) (data diolah)



## **E. Tehnik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini berasal dari studi pustaka dan dokumentasi. Studi pustaka merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan media cetak atau berbagai sumber lainnya yang bersifat tertulis. Studi pustaka dapat berasal dari jurnal, buku, artikel ataupun skripsi yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi itu sendiri adalah pengumpulan data yang didokumentasikan oleh perusahaan, misalnya laporan keuangan (*annual report*) dari perusahaan tersebut. Data tersebut selanjutnya akan disebut sebagai data sekunder yang dapat diperoleh dengan cara mengunduh dari situs resmi perusahaan yang bersangkutan ataupun situs lainnya yang menyediakan informasi mengenai data dokumentasi tersebut.

## **F. Metode Analisis Data Penelitian**

### **1. Analisis statistik deskriptif**

Definisi dari analisis statistik deskriptif adalah tehnik analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan apa adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2011). Analisis deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan ku antitatif, yaitu melakukan perhitungan rasio dari masing – masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

### **2. Uji asumsi klasik**

#### **a. Uji Normalitas Data**

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah

untuk mendapatkan hasil penelitian. Pengujian normalitas data dalam program *evIEWS* dapat dilakukan dengan menggunakan metode uji Jarque-Beta (J-B).

Uji statistik dari J-B ini menggunakan perhitungan *swekness* dan *kurtosis*.

Formula uji statistik J-B adalah sebagai berikut :

$$JB = n \left[ \frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24} \right]$$

Keterangan : S = Koefisien *swekness*

K = Koefisien Kurtosis

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* (TOL) dan metode VIF (*Variance Inflation Factor*). Nilai TOL berkebalikan dengan VIF. TOL adalah besarnya variasi dari satu variabel independen yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Sedangkan VIF menjelaskan derajat suatu variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai TOL yang rendah adalah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena  $VIF = 1/TOL$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai  $TOL < 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  (Ghozali, 2006).

#### **c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2006). Dikatakan terdapat problem

autokorelasi apabila terjadi korelasi, dikarenakan observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi, sedangkan jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2006). Apabila nilai probabilitas  $> 0,05$  maka disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2006), untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat gambar plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residual (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y' adalah Y yang diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di studentized (Ghozali, 2006). Selain dengan menggunakan analisis grafik,

pengujian heterokedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser. Uji ini mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heterokedastisitas. Jika probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas (Ghozali, 2006).

### 3. Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah gabungan antara dua runtut waktu (*times series*) dan data silang (*cross section*). Data silang terdiri atas beberapa objek atau banyak objek, sering disebut responden (misalnya perusahaan) dan beberapa jenis data (misalnya: laba, biaya iklan, laba ditahan, dan tingkat investasi) dalam suatu periode waktu tertentu. Terdapat beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan gabungan data *times series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *times series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted variable*). Permodelan data panel model regresi linier menggunakan data *times series* dan *cross section*, maka modelnya ditulis dengan :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it}; i=1,2,\dots,N; t = 1,2,\dots,T$$

Keterangan N = Banyaknya observasi

T = Banyaknya waktu

N x T = Banyaknya data panel

Secara umum dengan menggunakan data panel akan menghasilkan *intersep* dan *slope* koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep koefisien slope dan variable gangguannya. Model regresi dengan data panel memiliki kesulitan ketika akan melakukan regresi yaitu kesulitan dalam menentukan spesifikasi modelnya. Maka dari tu, dalam regresi menggunakan data panel penelitian diharuskan memilih beberapa model pendekatan yang paling tepat untuk mengestimasi data panel yaitu, pendekatan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect*. Berikut adalah penjelasan mengenai ketiga model menurut widarjono (2013).

**a. Pendekatan Model *Common Effect***

Merupakan pendekatan yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini dikarenakan model *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu karena pemdekatan ini mengasumsi bahwa perilaku data antar individu dan kurun waktu adalah sama. Pendekatan ini memiliki kelemahan antara lain yaitu ketidaksesuaian model dengan keadaan sesungguhnya karena adanya asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu adalah sama padahal pada kenyataannya kondisi setiap objek akan saling berbeda pada suatu waktu dan waktu lainnya.

**b. Pendekatan Model *Fixed Effect***

Model pendekatan ini mengasumsikan adanya perbeedaan antar objek satu dengan objek lainnya meskipun koefieien regresor yang sama. *Fixed effect* maksudnya

adalah bahwa suatu objek memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu, demikian pula dengan koefisien regresinya.

**c. Pendekatan Model *Random Effect***

Model pendekatan ini adalah mengatasi kelemahan dari model fixed effect. Model ini juga dikenal dengan sebutan model generalized least square (gls). Model random effect menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan objek serta tidak memerlukan dilakukannya kembali uji asumsi klasik. Untuk menganalisis data panel menggunakan model ini, terdapat satu syarat yang harus dipenuhi yaitu objek silang harus lebih besar dari banyaknya koefisien.

**4. Pengujian Model**

a. Uji chow

Merupakan pengujian yang dilakukan untuk memilih model pendekatan yang paling baik antara *common effect* dan *fixed effect* dengan melihat nilai distribusi F-Statistik (Widarjono, 2013). Jika nilai probabilitas distribusi F-Statistik lebih dari nilai tingkat signifikansi yang ditentukan maka model yang terpilih adalah *common effect*, tetapi jika Jika nilai probabilitas distribusi F-Statistik kurang dari nilai tingkat signifikansi yang ditentukan maka model yang terpilih adalah *fixed effect*.

b. Uji hausman

Merupakan pengujian yang dilakukan untuk membandingkan dan memilih antara model *fixed effect* dan *random effect* yang paling baik digunakan dalam sebuah model penelitian. Pengujian menggunakan Uji Hausman melihat nilai *chi square*

dalam menentukan model terbaik yang digunakan dalam sebuah penelitian. Apabila nilai *chi square* lebih dari tingkat signifikansi maka model yang terbaik untuk digunakan adalah model *random effect*, tetapi jika nilai *chi square* kurang dari tingkat signifikansi maka model yang terbaik untuk digunakan adalah model *fixed effect*.

c. Uji Lagrang Multiplier (LM)

Uji LM ini digunakan untuk memastikan model mana yang akan di pakai, dasar di lakukan uji ini adalah apabila hasil uji *common effect* dan *random effect* tidak konsisten. Misalnya pada uji chow model yang cocok adalah *common effect* model, namun pada saat di lakukan uji Hausman model yang cocok adalah model random. Sehingga untuk memutuskan model mana yang di pakai maka dilakukanlah yang namanya uji LM ini. Uji Lagrange Multiplier adalah analisis yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan metode yang terbaik dalam regresi data panel, apakah akan menggunakan common effect atau random effect

## 5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, namun variabel yang dianalisis dengan model regresi dapat berupa variabel kuantitatif dapat pula berupa variabel kualitatif. Untuk menguji model tersebut maka digunakan analisa regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut (Ghozali, 2006):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- a = Konstanta
- $b_{1-6}$  = Koefisien regresi
- $X_1$  = Perputaran kas
- $X_2$  = Perputaran persediaan
- $X_3$  = Perputaran Piutang
- Y = *Return On Asset*
- e = Standard error

## 6. Uji Hipotesis

### a. Uji-t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan secara parsial, dan dalam pengolahan data menggunakan program komputer *evIEWS*, pengaruh secara individual ditunjukkan dari nilai signifikan uji-t. Adapun hipotesisnya dirumuskan sebagai berikut :

1. Apabila probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.
2. Apabila probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Artinya variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen.

### b. Uji Signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk memastikan apakah model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi variabel dependen. Penelitian ini struktur modal adalah



variabel dependen, sehingga uji F ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi komposisi struktur modal perusahaan.

Pengujian dapat dilakukan melalui pengamatan signifikansi F pada tingkat  $\alpha$  yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat  $\alpha$  sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan F dengan nilai signifikansi 0,05, di mana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi  $F > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika signifikansi  $F < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**c. Uji Determinasi (Uji  $R^2$ )**

Koefisien determinasi  $R^2$  untuk mendeteksi seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu menandakan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Oleh karena itu nilai yang digunakan untuk mengevaluasi model regresi terbaik adalah adjusted  $R^2$  karena dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat perkembangan pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai alat uji hipotesis dengan bantuan *Eviews 9*. Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Berdasarkan hasil uji T, Secara parsial variabel independen (perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2016.
- b. Berdasarkan hasil Uji  $R^2$  menunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0.310335 dan *adjusted r-square* adalah 0.230758. Nilai *adjusted r-square* menunjukkan bahwa variabel independen hanya mampu menerangkan variabel dependen yaitu sebanyak 23,07%, sedangkan sisanya sebesar 76,93% diterangkan oleh variabel lainnya yang tidak termasuk dalam model penelitian.
- c. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa profitabilitas F-Statistic sebesar 0.020000 yang berarti variabel independen berpengaruh bersama-sama secara simultan terhadap variabel dependen..

## **B. Saran**

### 1. Bagi Akademisi

Penelitian ini memilih perputaran kas, perputaran persediaan, dan perputaran piutang sebagai variable independen. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah tahun penelitian dan menggunakan lebih banyak sector agar mendapatkan hasil yang maksimal dan kesimpulan yang lebih baik.

### 2. Bagi investor

Investor hendaknya lebih teliti secara seksama lagi dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang berpengaruh yang berpengaruh dalam meningkatkan profitabilitas. Hal ini sebagai alat pertimbangan dalam melakukan investasi pada perusahaan khususnya pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI agar dalam menginvestasikan uangnya tidak mengalami kerugian.

### 3. Bagi Perusahaan

Berdasarkan pada hasil penelitian perusahaan sebaiknya memberikan informasi yang baik kepada investor, agar investor dapat tertarik dan mempercayakan dananya untuk berinvestasi pada perusahaan anda. Semakin banyak investor menanamkan modalnya di perusahaan, maka dana/biaya yang dimiliki untuk kegiatan operasional sehari-hari bisa diatasi dan mampu meningkatkan produksi yang berpengaruh terhadap penjualan sehingga bisa meningkatkan profitabilitas perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agha, H. 2014. "Impact of Working Capital Management On Profitability". *European Scientific Journal*.
- Azhar, Nor Edi.dan Noriza. 2010. "Working Capital Management : The Effect of Market Valuation and Profitability in Malaysia". *International Journal of Bussines and Management*, 5(11): pp: 140-147.
- Berlian dan Ridwan S. Sundjaja. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi 5. Jakarta: Literata.
- Bhayani, Sanjay J. 2014. "Working Capital And Profitability Relationship (A Case Of Gujarat Ambuja Cement Ltd)". *SCMS Journal of Indian Management*. 8 (1) pp. 21-27.
- Brigham, E.F., and Weston, J.F. 2014. *Essentials of Managerial Finance*. Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Burhanuddin. 2017. "Pengaruh Struktur Modal ,Perputaran Modal Kerja, Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Akuntansi*. Vol. 3 No. 2. Januari 2017. p-ISSN 2339-2436 e-ISSN 2549-5968.
- Charitou, Melita Stephanou, Maria Elfani, dan Petros Lois. 2010. "The Effect of Working Capital Management on Firm's Profitability: Empirical Evidence From An Emerging Market". *Journal of Business & Economics Research*, 8(12) : pp: 63-68.
- Djarwanto Ps, 2011, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Esra, Martha Ayerza dan Prima Apriweni. 2012. Manajemen Modal Kerja. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*. STIE iBii.
- Estiasih, Soffia Pudji. 2005. "Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap ROA perusahaan Textile Yang Go Public Di BES". *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 9(2).
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN
- Harahap, S. S. 2014. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Handoko, T. Hani. 1999. *Manajemen*. BPEE Yogyakarta : Yogyakarta.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husnan, Suad. 1998. Dasar-dasar teori portopolio dan analisis sekuritas. Edisi kedua. Yogyakarta. UPP-AMP-YKPN
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2007. Salemba Empat. Jakarta.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat, Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada
- Makori, Daniel Mogaka dan Ambrose Jagongo. 2013. "Impact Working Capital Management and Firm Profitability: Empirical Evidence from Manufacturing and Construction Firms Listed on Nairobi Securities Exchange, Kenya". *International Journal of Accounting and Taxation*, 1(1) :pp: 1-14.
- Martono dan Agus Harjito. 2014. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mayank (2014). "Impact of Working Capital Management Practices of Automobile Firms on Their Profitability: An Example of Mahindra & Mahindra Ltd". *Pacific Business Review International Volume 6, Issue 8, February 2014*.
- Menuh, Ni Nyoman. 2008. "Pengaruh Efektivitas dan Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Negeri Kamadhuk RSUP Sanglah Denpasar". *Jurnal Forum Manajemen*, 6(1): h: 86-96
- Mojtahedzadeh, Vida, Seyed Hossein Alavi Tabari, dan Rezvan Mosayebi. 2011. "The Relationship Between Working Capital Management And Profitability Of The Companies (Case Study : Listed Companies On TSE)". *International Research Journal of Finance and Economics*, Issue 76 : pp: 158 – 166.
- Mulyadi. 2015. *Balanced Scorecard: Alat Kontemporer untuk pelipatgandan kinerja keuangan perusahaan*. Jakarta: Salemba empat.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.

- Nurchahyo, (2009). "Analisis Kinerja Likuiditas, Aktivitas, Rentabilitas, Dan Analisis Hubungan Modal Kerja Terhadap Laba Perusahaan Pada Industri Otomotif di BEI periode 2006-2008.", *Jurnal Universitas Gunadarma*.
- Olivia, dkk (2014). "Modal Kerja Pengaruhnya Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA* Vol. 2 No. 2. ISSN 2303-1174.
- Ponsian,et.al (2014). "The Effect of Working Capital Management on Profitability". *International Journal of Economics, Finance and Management Sciences*, ISSN-2326-9561, 2014.
- Putri, Intan Gana dan Merta Sudiarta. 2015. "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Food and Beverages". *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(2) : pp : 511-523.
- Rahma, Aulia. 2009. "Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Pma Dan Pmdn Yang Terdaftar di BEI Periode 2004-2008)". *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Resky, Amelia, Seto Sulaksono dan Adi wibowo. 2016. "Pengaruh Komponen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI" *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* Vol. 4, No. 1, July 2016, 34-40 p-ISSN: 2337-7887
- Riyanto, B. 2010. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Rudianto (2012). *Akuntansi Manajemen "Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis"*. Jakarta: Erlangga.
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Satriya, Dian dan Vivi Lestari. 2014. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan". *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(12) : pp : 1927-1942.
- Sawir, A. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sharif, Amir and Rafiul Islam (2018). "Working Capital Management a Measurement Tool for Profitability: A Study on Pharmaceutical Industry in Bangladesh". *Journal of Finance and Accounting*; 6(1): 1-10. ISSN: 2330-7323
- Singagerda, Faurani I Santi. 2014. "Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas dan Rentabilitas Pada Koperasi Mandalika Mataram Nusa Tenggara Barat". *Jurnal Ekonomi* 2(1).

- Sutjipto. 2014. Konsep pendidikan formal dengan muatan budaya multikultural. *Jurnal Pendidikan Penabur*. Yogyakarta. 4(4), 53-58
- Srimindarti, Ceacilia. 2016. *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Fokus Ekonomi. Vol. 3, No. 1, April.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Syamsuddin, Lukman. 2012. *Manajemen Keuangan Perusahaan Edisi Baru Cetakan ke-Tujuh*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Wartini, Sri. 2016. “Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Publik PMA dan PMDN”. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. Universitas Udayana. Bali.
- Weston, J, Fred and Thomas E. Copeland. 2014. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kesembilan. Jilid Satu dan Dua. Binarupa Aksara. Jakarta.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Denpasar : Udayana University Press.
- Wild, Jhon J, K.R. Subramanyam dan Robert E. Haley. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.

\_\_\_\_\_ [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (diakses pada 28 Oktober 2018)

\_\_\_\_\_ [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com) (diakses pada 28 Oktober 2018)